

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴³

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan.⁴⁴ Penelitian deskriptif pada dasarnya berusaha membuat penggambaran tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan dianalisis secara kualitatif.

⁴³Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), 96.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Setia Usaha Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan, Kode Pos 71352 Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Untuk memudahkan mengetahui lokasi penelitian, bisa dilihat dengan fitur *Google Maps* <https://maps.app.goo.gl/yMnyFs7wh7K6Lu6v7>.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena MTs Darul Inabah memiliki keunikan yaitu selalu mengalami peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya walaupun berada di perkampungan dan memiliki pesaing yaitu sekolah negeri yang letaknya dalam satu kecamatan dan tidak terlalu jauh.

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Juni 2022 sampai selesai. Penelitian ini dihitung mulai dari observasi sampai tahap akhir penelitian.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah informan. Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang benar-benar menguasai objek tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data primer yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu cara madrasah membuat segmentasi calon siswa, segmen yang menjadi target untuk calon siswa, dan *positioning* di MTs Darul Inabah.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Darul Inabah.
- 2) Profil madrasah.
- 3) Visi dan misi madrasah.
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Keadaan peserta didik.

6) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Informan, yaitu berasal dari kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, masyarakat sekitar, serta siswa MTs Darul Inabah.
- b. Dokumentasi, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecapan.⁴⁵ Metode observasi ini memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri secara langsung,

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 9.

kemudian mencatat perilaku dan fakta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁴⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana fakta di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang bersifat konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁷ Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa informan untuk menggali data tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 174.

⁴⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan dalam kata lain bersifat konkrit.⁴⁸ Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya madrasah, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan hal lain yang berhubungan dengan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan berhubungan dengan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun instrumen penelitian penulis yaitu:

⁴⁸*Ibid.*, 158.

1. Wawancara

Adapun instrumen wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Subjek
1.	Pemasaran jasa pendidikan	Segmentasi dan <i>targeting</i> <i>Positioning</i>	Kepala madrasah, staff TU, guru, siswa, masyarakat sekitar.

2. Observasi

Adapun instrumen observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

No.	Variabel	Indikator
1.	Letak dan kondisi geografis	Lokasi strategis
2.	Pemasaran jasa pendidikan	Promosi
		Gedung
		Pelayanan

3. Dokumentasi

Adapun instrumen wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Indikator
1.	Madrasah	Profil madrasah
		Visi dan misi
2.	Data pemasaran	Brosur
3.	Data tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan	Data guru
		Data staff TU
4.	Data siswa	Data jumlah siswa 5 tahun terakhir

G. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilih data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

2. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Setelah data disajikan, dalam penelitian ini

akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.⁴⁹ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam bahasa keseharian triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber yang dimaksud adalah menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan informan ketika diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat informan berbicara di depan publik tentang topik yang sama.⁵⁰

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330.

⁵⁰Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 189.